

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Artinya penyaluran pemberian dana *mudharabah* yang tinggi akan menurunkan keuntungan bagi perbankan.
2. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap ROA. Artinya penyaluran pemberian dana *musyarakah* yang tinggi akan menurunkan keuntungan bagi perbankan.
3. Pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif terhadap ROA. Artinya penyaluran pemberian dana *murabahah* yang tinggi akan menurunkan keuntungan bagi perbankan.
4. Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif terhadap NPF. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nya tingkat pembiayaan *mudharabah* yang diberikan oleh bank kepada nasabah nya maka akan berdampak pada penurunan risiko kredit macet nya atau NPF.
5. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap NPF. Artinya semakin tinggi nya tingkat pembiayaan *musyarakah* yang diberikan oleh bank kepada nasabah nya maka akan semakin tinggi pula tingkat risiko kredit macet atau NPF pada bank tersebut.
6. Pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif terhadap NPF. Artinya bahwa semakin tinggi nya tingkat pembiayaan *murabahah* yang diberikan oleh bank kepada nasabah nya maka akan berdampak pada penurunan risiko kredit macet nya atau NPF.
7. *Non performing financing* tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa kondisi NPF yang lebih besar dalam satu periode tidak secara langsung. Hal ini dikarenakan pengaruh yang signifikan dari NPF terhadap ROA akan berkaitan dengan tingkat kemacetan pembiayaan yang

diberikan oleh bank. Dalam hal ini karena pembiayaan merupakan sumber utama pendapatan bank. Dan juga disisi lain NPF yang tinggi akan dapat mengganggu perputaran modal kerja dari bank.

8. Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif terhadap ROA melalui NPF sebagai variabel intervening. Dari hasil analisis jalur ini menunjukkan adanya pengaruh tidak langsung antara pembiayaan *mudharabah* terhadap ROA melalui NPF. Namun jika dibandingkan dengan hasil pengaruh langsung, hasil dari pengaruh tidak langsung jauh lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh langsung.
9. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap ROA melalui NPF sebagai variabel intervening. Dari hasil analisis jalur ini menunjukkan adanya pengaruh tidak langsung antara pembiayaan *musyarakah* terhadap ROA melalui NPF. Namun jika dibandingkan dengan hasil pengaruh langsung, hasil dari pengaruh tidak langsung jauh lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh langsung.
10. Pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap ROA melalui NPF sebagai variabel intervening. Dari hasil analisis jalur ini menunjukkan adanya pengaruh tidak langsung antara pembiayaan terhadap ROA melalui NPF. Namun jika dibandingkan dengan hasil pengaruh langsung, hasil dari pengaruh tidak langsung jauh lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh langsung.

5.2 Saran

Peneliti merekomendasikan saran berdasarkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagi perbankan

Bagi pihak perbankan peneliti menyarankan untuk lebih memperhatikan tingkat kehati-hatian dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabah. Agar dapat mengurangi tingkat kredit macet.

2. Bagi regulator (Pemerintah)

Sebagai pembuat kebijakan, diharapkan pemerintah memberikan dukungan penuh untuk pengembangan pembiayaan syariah. Sehingga dapat meningkatkan profitabilitas dan efisiensi untuk terus maju dan berkembang bersama pemerintah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti variabel lainnya yang berkaitan dengan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, NPF dan ROA. Disamping itu perlu untuk memperpanjang periode penelitian guna lebih baik akan meningkatkan keakuratan data penelitian sehingga diperoleh estimasi yang lebih representatif.